



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi saat ini menyebabkan kemudahan dalam mengatur berbagai pekerjaan manusia saat ini. Teknologi adalah proses yang meningkatkan nilai tambah, proses tersebut menggunakan atau menghasilkan suatu produk, produk yang dihasilkan tidak terpisah dari produk lain yang telah ada (Yusufhadi Miarso, 2007). Teknologi membuat kemudahan dalam membuat suatu produk menjadi lebih efektif dan efisien. Besarnya jumlah produksi setiap hari membuat suatu perusahaan kesulitan dalam mengatur data yang diperlukan yang digunakan untuk produksi. Hal ini menyebabkan sering terjadinya kesalahan data *input* yang dilakukan oleh *user* dan kesalahan proses data.

Surat Perintah Kerja atau yang biasa disebut SPK adalah surat yang isinya memberi hak serta perintah untuk melaksanakan suatu pekerjaan, sesuai dengan syarat dan ketentuan yang dijelaskan dalam surat perintah kerja tersebut (A. Fauzi, 2007). PT. Bionic menggunakan excel sebagai sistem surat perintah kerja mereka, namun sistem ini memiliki masalah di dalamnya. Seperti kesalahan *input* karena tidak ada validasi input di dalam sistem mereka, sehingga sering terjadi ketidakcocokkan data persediaan bahan yang ada di dalam sistem dengan yang ada di gudang. Lalu dalam melakukan pengecekan data selalu dilakukan *manual*, sehingga perlu membutuhkan waktu yang lebih banyak dan menyebabkan pekerjaan menjadi tidak efisien dan efektif.

Sistem surat perintah kerja yang baru ini akan mempermudah *user* dalam mengatur data produksi yang memiliki jumlah yang banyak agar dapat diatur menjadi lebih teratur dan rapi. Hal ini juga dapat memudahkan *user* dalam melakukan *tracking* pada produk yang berhasil dibuat. Sehingga dapat memudahkan *user* dalam mengatur kebutuhan bahan baku dan kemasan di dalam gudang.

Sistem surat perintah kerja memiliki beberapa bagian seperti kebutuhan bahan baku dan bahan kemas untuk proses produksi, hasil produksi, operator, dan informasi detail tentang surat perintah kerja.

Sehingga penggunaan sistem surat perintah kerja ini dapat membantu dalam menyelesaikan masalah kesalahan yang dilakukan oleh *user* saat melakukan *input* data. Sistem surat perintah kerja ini juga dapat mempercepat pekerjaan *user* dan melakukan proses data secara otomatis, sehingga pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Kerja magang ini dilaksanakan dengan maksud dan tujuan tertentu. Berikut maksud dari pelaksanaan kerja magang ini:

- Mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari selama kuliah ke dalam dunia kerja,
- Menambah wawasan dan pengalaman baru dalam suatu proyek saat bekerja,
- Beradaptasi dengan lingkungan kerja.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu pelaksanaan kerja magang ini dilakukan dari tanggal 4 Agustus 2020 sampai dengan 5 Oktober 2020 dan didampingi oleh pembimbing lapangan oleh Wirahadi Saputra Sebagai *Plant Head*. Total jam kerja dilakukan mulai dari jam 10.00 - 16.00 saat *Work From Home*, lalu pada jam 11.00 – 15.00 saat melakukan *Work From Office*.

Kerja magang dilakukan secara *Work From Home* sehingga pekerjaan dilakukan di rumah. Lalu setiap minggu juga dilakukan *Work From Office* dengan pembimbing untuk melakukan pengecekan perkembangan aplikasi yang dibuat. Pertemuan kerja magang dilakukan di beberapa tempat yaitu di Jl. Raya Serang KM 9 di Restoran dan di kantor PT. Propan Raya.